



### Relasi Makna Antar Kalimat pada Berita *Sindonews.com*

Irma Heriana<sup>a</sup>, Rachel Setiawati<sup>b</sup>, Selpi Misda<sup>c</sup>, Muhammad Mukhlis<sup>d</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a-d</sup>

<sup>a</sup>irmaheriana0306@gmail.com, <sup>b</sup>rachelbelilas@gmail.com, <sup>c</sup>selpimisda4321@gmail.com,

<sup>d</sup>m.mukhlis@edu.uir.ac.id

**Diterima: Juli 2022. Disetujui: September 2022. Dipublikasi: Oktober 2022**

#### *Abstract*

*Indonesian semantics is a branch of linguistics that studies the types of meaning contained in a paragraph or sentence regarding the system of symbols and signs. In semantics, it describes various kinds of studies including Meaning Relations in each sentence, while what is studied in this study is related to the meaning relations between sentences that exist in online news sources. The news that became a study was taken from one of the online news outlets, namely Sindonews, with various kinds and types of news such as news about education, sports, economics, politics and even news about life and motivation from foreigners. So, in this study taking one source of news about education, the data obtained was about the various meanings contained and this study used a descriptive qualitative approach with the addition of content analysis methods that made the data sources obtained relevant. And the studies used in this study relate to the meaning of synonyms, homonyms, polysemy and antonyms.*

**Keywords:** *Relation of the meaning of homonyms, synonyms, polysemy, antonyms, news.*

#### **Abstrak**

Semantik bahasa Indonesia merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari jenis-jenis makna yang terdapat dalam sebuah paragraf ataupun kalimat mengenai sistem lambang dan tanda. Dalam semantik memaparkan mengenai berbagai macam kajian diantaranya Relasi Makna pada setiap kalimat, adapun yang dikaji dalam penelitian ini bersinggungan dengan relasi makna antarkalimat yang ada pada sumber berita online. Berita yang menjadi sebuah kajian diambil dari salah satu berita online yaitu Sindonews, dengan berbagai macam dan jenis berita yang ada seperti berita seputar pendidikan, olahraga, ekonomi, politik bahkan berita tentang kehidupan dan motivasi dari kalangan asing. Maka, dalam penelitian ini mengambil satu sumber berita seputar pendidikan, data yang didapat pun mengenai berbagai macam makna yang terkandung dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan ditambahkan metode konten analisis yang menjadikan sumber data yang didapatkan menjadi relevan. Dan kajian yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan makna sinonim, homonim, polisemi dan antonim.

**Kata Kunci:** Relasi makna homonim, sinonim, polisemi, antonim, berita.

## 1. Pendahuluan

Definisi mengenai berita merupakan sebuah informasi teraktual berkenaan mengenai beberapa fakta serta ide-ide menarik yang terjadi dalam kurun waktu cepat atau lambat secara valid, menarik bagi semua kalangan baik di media massa, media cetak maupun media elektronik. Bisa dilihat seperti halnya media internet sindonews.com sebagai salah satu dari sekian banyaknya sumber informasi yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan mempunyai generasi kedua yaitu Koran sindo. Portal ini berdiri pada 4 Juli 2012, di bawah manajemen PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI). Setiap berita disampaikan melalui bahasa. Makna sebuah bahasa memiliki komponen makna. Sebagai penulis atau pembaca harus mampu mengidentifikasi komponen makna.

Semantik dalam studi linguistik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah (1). Ilmu tata makna kata dan kalimat; suatu pengetahuan mengenai cikal bakal dan perubahan arti kata; (2). Struktur kebahasaan yang berkaitan dengan makna ungkapan yang sebenarnya. Sedangkan Alber (2018) menambahkan pengertian dari semantik adalah suatu bagian dari struktur-struktur kebahasaan yang dimana makna yang diartikan memiliki keterkaitan dengan pembicaraan, pemahaman seseorang akan satuan bahasa yang digunakan dan mengenai perilaku manusia dan kelompok yang saling berbeda. Jadi dapat diartikan bahwa semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mengolah sebuah makna dalam paragraf maupun kalimat dengan memperhatikan beberapa komponen penting, contoh dari semantik diantaranya Uang = Duit, Kamu = Kau, Aku = Anda. Biasanya aspek ini berhubungan dengan beberapa aspek yang dikenal seperti sintaksis pembentukan simbol yang kompleks dari simbol yang disusun lebih sederhana atau efisien digunakan dengan memakai simbol tertentu dalam konteksnya.

Komponen makna menghasilkan modifikasi besar pada makna teks (Gablasova 2015). Lebih-lebih teks pada berita menghasilkan relasi makna. Kusmana (2014: 4) menyatakan bahwa relasi makna merupakan hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa satu dengan bahasa lainnya. Masalah-masalah dalam relasi makna terdiri dari sinonim, antonim, polisemi, homonimi, ambiguiti dan redudansi (Chaer, 2014: 297). Relasi makna terbagi atas tujuh jenis, yaitu : (1) Kesamaan makna (sinonim), (2) Kebalikan makna (antonim), (3) Kegandaan makna dalam kata (polisemi), (4) Ketercakupan makna (hiponim dan hipernim), (5) Kelainan makna dalam kata (homonim, homofon, dan homograf), (6) Kelebihan makna (redudansi), dan (7) Kegandaan makna dalam frase atau kalimat (ambiguitas) (Chaer, 1994: 82).

Penelitian (Habibi dan Martutik, 2019) yang berjudul Relasi Makna AntarGagasan dalam Tajuk Rencana Harian Kompas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam dan prinsip relasi makna antargagasan yang terdapat dalam tajuk rencana harian Kompas edisi Januari 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis teks. Berdasarkan analisis data di peroleh (1) ragam relasi makna antargagasan berupa hiponim, meronim, sinonim, dan antonim (2) prinsip relasi makna antara gagasan berupa inklusi, komplementer, dan persinggungan. Berdasarkan pendahuluan yang sudah diuraikan, penelitian ini lebih ditekankan pada deskripsi relasi makna dengan menggabungkan jenis dan antarkalimat. Dengan diadakannya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui berbagai variasi hubungan yang ada pada makna yang terdapat pada berita sindonews.com. Dan fokus penelitian ini ialah menganalisis relasi makna antarkalimat pada berita sindonews.com dengan berfokus pada tema “pendidikan”.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode konten analisis untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan kalimat yang disusun secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relasi makna antara kalimat pada berita sindonews. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik padan referensial. Hubungan bahasa dalam berita menjadi penyajian data dalam penelitian ini. Peneliti mengambil dan mengumpulkan data dari beberapa berita yang diterbitkan secara online di web resmi Sindonews.com dengan situs <https://daerah.sindonews.com>. Data ini diambil pada edisi Mei 2022. Jenis berita yang

terdapat dalam web tersebut berupa teks berita beserta video, teks diambil untuk dilakukan analisis dengan teknik dokumentasi, Hasil dan Pembahasan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Relasi makna menurut Chaer (2015:297) menyatakan bahwa relasi makna merupakan hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lain. Relasi makna yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah relasi makna antarkalimat yang terdapat dalam sebuah wacana atau tajuk berita online Sindonews, yang memuat beberapa kajian analisis didalam setiap kalimatnya berupa analisis sinonim, antonim, polisemi, hiponim dan hipernim, homonim, homofem dan homograf. Data yang diperoleh dari beberapa tajuk berita yang ada dalam satu media berita online yaitu Sindonews memuat berbagai informasi diantaranya berita seputar pendidikan, politik, ekonomi, olahraga dll. Maka, peneliti mengambil 7 (tujuh) berita untuk menjadi bahan kajian yakni berita seputar pendidikan, yang masing-masing beritanya dipublikasikan dengan waktu yang berbeda-beda. Berikut beberapa kalimat data yang menjadi objek kajian peneliti diantaranya:

#### Berita 1

Judul berita : “IPB University siapkan prodi baru sarjana Sains Biomedis”.

Publikasi : Kamis, 02 Juni 2022, jam 17:00 wib.

Kalimat (1) : “*Masukan* diantaranya tentang visi misi, profil lulusan, struktur kurikulum dan mata kuliah”.

Kalimat (2) : “Silahkan *bapak* dan *ibu* yang hadir dapat memberi masukan”.

Pada dua kalimat berita diatas setelah peneliti cermati letak relasi makna yang ada terdapat pada kata “*Masukan*” (untuk kata pada kalimat 1) dan kata “*Bapak dan Ibu*” (pada kalimat 2). Kedua kata tersebut masuk kedalam analisis relasi makna Homonimi dan Antonim. Dikatakan masuk kedalam relasi makna Homonimi karna berupa satu kata yang memiliki banyak sekali makna/arti. Pada data (1) muncul kalimat pernyataan kata *Masukan* yang mengharuskan kata tersebut mengandung makna pemberian saran atau komentar berupa baik atau buruknya pendapat seseorang terhadap karya ataupun tingkah laku seseorang, dengan cara menambahkan gambaran menurut artian kedua menurut KBBI online adalah apa-apa saja yang dimasukkan. Maksud dari arti yang kedua ini bisa berupa kalimat perintah/memerintah seseorang untuk melakukan suatu tindakan, seperti pada contoh dibawah berikut ini:

“*Masukan* kue itu sekarang!”. (kode contoh 1.1.)

Contoh kalimat diatas mempunyai kata yang sama dengan arti yang berbeda, maka pada kata *Masukan* lebih mengarah pada analisis relasi makna Homonimi. Ini juga dikuatkan dengan pengertian dari KBBI online maupun pendapat para ahli. Data (2) memuat kata *Bapak dan Ibu* sebagai relasi makna yang masuk kedalam analisis relasi makna Antonim. Antonim merupakan lawan dari arti yang berbeda, menurut Velaar dalam Chaer (2009:89) yang menjelaskan tentang definis antonim sebagai: ungkapan (bisa

#### Berita 2

Judul Berita : UGM Dirikan Prodi Magister Kecerdasan Artifisial, sediakan Fasilitas Supercomputer

Publikasi : Jum’at, 03 Juni 2022, jam 10:56 WIB

Kalimat (1) : “disiplin ilmu *bisa* mengikuti Prodi Magister Kecerdasan Artifisial”.

Pada kalimat 1 terdapat kesalahan homonim yaitu pada *bisa*, menurut KBBI *bisa* adalah mampu (kuasa melakukan sesuatu) ; dapat, sedangkan *bisa* menurut artian lain adalah zat beracun yang dapat menyebabkan luka, busuk, atau mati bagi sesuatu yang hidup (biasanya terdapat pada binatang)

#### Berita 3

Judul Berita : Disdik Sulsel Jamin PPDB Tinggal SMA Secara Luring Tetap Berjalan Profesional

Publikasi : Kamis, 02 Juni 2022 – 18:57 WIB

Kalimat (1) : “Tahun ini *sudah* dapat melakukan PPDB daring alias online *setelah* Dinas Pendidikan Sulsel melakukan berbagai upaya”.

Kalimat (2) : “Kita sudah *tahu* bersama tidak ada jaringan internet, listrik saja kita kesulitan”.

Pada kalimat 1 terdapat kesalahan sinonim yaitu pada *sudah* dan *setelah*, menurut KBBI *sudah* dan *Setelah* adalah memiliki arti yang sama sesuatu yang selesai atau berakhir. Sedangkan pada kalimat 2 terdapat kesalahan homonim yaitu pada *tahu*, menurut KBBI *tahu* adalah mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), sedangkan *tahu* menurut artian lain adalah makanan dari kedelai putih yang digiling halus-halus, direbus, dan dicetak;

#### Berita 4

Judul Berita : Jokowi Tak Tahu Proses RUU Sisdiknas, Pemerhati Pendidikan : Ini Fatal

Publikasi : Selasa, 31 Mei 2022- 17:37 WIB

Kalimat (1) : “Jadi saya tidak mau mencari siapa yang *salah* siapa yang *benar*”.

Kalimat (2) : “Banyak *keganjilan* yang terjadi dari ketidaktahuan Jokowi”.

Kalimat (3) : “Kalau sampai Presiden sendiri gak *tahu*”.

Data di atas menunjukkan hubungan makna yang terkandung antarkalimat adalah sinonim dan homonim. Sinonim terdapat pada *salah* dan *benar* dalam kalimat (1) Jadi saya tidak mau mencari siapa yang *salah* siapa yang *benar*. Homonim terdapat pada kalimat (2) Banyak *keganjilan* yang terjadi dari ketidaktahuan Jokowi dan pada kalimat (3) Kalau sampai Presiden sendiri gak *tahu*. Menurut KBBI *salah* adalah tidak benar, tidak betul, keliru, khilaf, meyimpang dari yang seharusnya. Benar adalah sesuai sebagaimana adanya, tidak salah, betul. *Ganjil* adalah gasal, tidak genap sedangkan menurut pengertian yang lain *ganjil* adalah hal-hal yang kurang tepat. *Tahu* adalah mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya) sedangkan menurut pengertian lain *tahu* bisa berarti makanan yang terbuat dari kacang kedelai.

#### Berita 5

Judul Berita : Hari Lahir Pancasila, Kemendikbudristek Tegaskan Semangat Gotong Royong Demi Pemulihan Pendidikan

Publikasi : Rabu, 01 Juni 2022 – 14:24 WIB

Kalimat (1) : “Bangkit bersama membangun peradaban dunia”.

Data di atas menunjukkan hubungan makna yang terkandung antarkalimat adalah sinonim. Sinonim terdapat pada *bangkit* dan *membangun* dalam kalimat (1) Bangkit bersama membangun peradaban dunia. *Bangkit* dan *membangun* memiliki pengertian yang sama.

#### Berita 6

Judul berita: “Pesan Rektor UII, Sarjana baru harus inovatif dalam berkarya”

Publikasi: Minggu, 29 Mei 2022, jam 11:35 wib.

Kalimat (1) : kecakapan kepemimpinan sangat penting,” *kata* Fathul dalam sambutannya.

Kalimat (2) : *Mengeksekusi* beragam aksi secara inovatif .

Kalimat (3) : untuk mewujudkan itu, bisa dengan membuat *Bingkai*.

Pada data tersebut jenis relasi makna yang dianalisis adalah Himonimi dan Polisemi. Pada data menunjukkan adanya hubungan makna yang terdapat antarkalimat dalam teks berita, terlihat pada kalimat (1) yang dicetak miring yaitu *kata* mengandung jenis makna Himonimi karena *Kata* tersebut bisa saja mengungkapkan sebuah pernyataan atau menunjuk pada salah satu kata didalam kalimat seperti contoh:

*Kata* Ayah ku, aku tidak diizinkan untuk bermain!. (Kode contoh 1.2)

*Kata* pada kalimat dalam cerita kancil menggunakan kata penghubung. (kode contoh 1.3)

Maka dari itu, data tersebut (*kata*) masuk kedalam jenis relasi makna Himonimi gabungan homofon dari homograf karena meskipun dia terdiri dari satu suku kata tetapi pelafalan bunyi dan pemaknaan katanya bisa berbeda-beda. Sama halnya dengan data 2 dengan contoh kalimat “*Mengeksekusi* beragam aksi secara inovatif”, yang punya keterkaitan makna satu dan makna lainnya. Dimana menurut beberapa ahli mengartikan *Mengeksekusi* dengan kata dasarnya Eksekusi merupakan sebuah putusan secara paksa dipengadilan dengan bantuan kekuatan umum sedangkan dalam artian

yang lainnya adalah cara kita melaksanakan sebuah ide-ide yang dimiliki, semua tergantung pada konteks sebuah kalimatnya. Maka, pada data kalimat (2) masuk pada jenis relasi makna Himonimi.

Kalimat (3) hubungan makna yang menunjukkan bagian yang secara keseluruhan arti memiliki kesamaan. Sama halnya dengan data kalimat (1) sama-sama memiliki pelafalan tetapi berbeda jenis maknanya. *Bingkai* dapat diartikan sebagai sebuah bilah (rotan atau kayu) yang gunanya dipasang pada sekeliling suatu benda bisa berupa tempat foto dll sedangkan dalam artian berbeda masuk kedalam kerangka berfikir atau suatu rancangan sesuatu yang akan dikerjakan. Dan dapat di deskripsikan makna yang sesuai dengan data kalimat (3) yaitu Polisemi. Contoh kata lain dari makna polisemi diantaranya kata “Tangan”, tangan bisa diartikan sebagai bagian penting dari anggota tubuh manusia dan dapat diberikan makna lain yakni kepercayaan (dalam hal pekerjaan).

#### Berita 7

Judul berita : “Kembangkan Riset, Siswa SWA Raih Pendanaan IB MYP Student Innovators dari Swiss”

Publikasi : Sabtu, 28 Mei 2022 pukul 19:29 wib

Kalimat (1) : Pihak sekolah untuk terus *meningkatkan* pengajaran yang dapat *memaksimalkan* potensi setiap siswa-siswinya.

Data di atas menunjukkan hubungan makna yang terkandung antarkalimat adalah sinonim. Sinonim terdapat pada *meningkatkan* dengan *memaksimalkan*. Hubungan makna ini mendeskripsikan makna yang sama atau hampir sama mengenai pengajaran pada potensi setiap siswa-siswi. Meskipun makna leksikal antara *meningkatkan* dengan *memaksimalkan* tidak sama. Akan tetapi, secara konteks kedua kata tersebut memiliki kesamaan dalam memperluas pembentukan wacana tersebut.

#### 4. Simpulan

Relasi makna yang ada dalam sebuah kalimat atau pernyataan yang tertulis pada sebuah paragraf atau wacana memiliki makna tersirat. Pada semantik yang mempelajari tentang makna kata dari suatu kalimat mempunyai peran penting dalam sebuah cabang linguistik. Dan penelitian ini lebih ditekankan pada deskripsi relasi makna dengan menggabungkan jenis dan antarkalimat. Dengan diadakannya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui berbagai variasi hubungan yang ada pada makna yang terdapat pada berita sindonews.com. Dan fokus penelitian ini ialah menganalisis relasi makna antarkalimat pada berita sindonews.com dengan berfokus pada tema “pendidikan”. Dari beberapa sumber yang didapat jelas terlihat bahwa relasi makna yang ada pada sebuah berita yang diteliti terdapat beberapa makna yang terkandung seperti adanya makna sinonim dari suatu kalimat dan beberapa kata yang memiliki makna ganda meskipun dalam penyebutan dan struktur katanya berbeda bentuk.

#### Daftar Pustaka

- Alber, A. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Frasa pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 55–62.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26499/madah.v9i1.689>
- Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2015. Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Habibi., & Martutik. (2019) Relasi Makna Antargagasan dalam Tajuk Rencana Harian Kompas. Vol 3, No. 2.
- Jamelia, Nurma Icha, dkk. Relasi makna dalam Bahasa Melayu dialek Melawi. Universitas Negeri Pontianak, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP.
- Chaer, Abdul. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.  
[https://edukasi.sindonews.com/read/786577/211/ipb-university-siapkan-prodi-baru-sarjana-sains-biomedis-1654160801?\\_gl=1\\*1dx7eqa\\*\\_ga\\*MTQ10DkyMTk5NC4xNjUzNzMSOTg1](https://edukasi.sindonews.com/read/786577/211/ipb-university-siapkan-prodi-baru-sarjana-sains-biomedis-1654160801?_gl=1*1dx7eqa*_ga*MTQ10DkyMTk5NC4xNjUzNzMSOTg1)

[https://edukasi.sindonews.com/read/785579/212/dorong-akses-pendidikan-berkualitas-gsm-gelar-program-pendar1654074398?\\_gl=1\\*1dx7eqa\\*\\_ga\\*MTQ1ODkyMTk5NC4xNjUzNzM5OTg1](https://edukasi.sindonews.com/read/785579/212/dorong-akses-pendidikan-berkualitas-gsm-gelar-program-pendar1654074398?_gl=1*1dx7eqa*_ga*MTQ1ODkyMTk5NC4xNjUzNzM5OTg1)  
[https://edukasi.sindonews.com/read/787223/211/ugm-dirikan-prodi-magister-kecerdasan-artifisial-ediakan-fasilitassupercomputer1654225566?\\_gl=1\\*1dnzrxd\\*\\_ga\\*MTQ1ODkyMTk5NC4xNjUzNzM5OTg1](https://edukasi.sindonews.com/read/787223/211/ugm-dirikan-prodi-magister-kecerdasan-artifisial-ediakan-fasilitassupercomputer1654225566?_gl=1*1dnzrxd*_ga*MTQ1ODkyMTk5NC4xNjUzNzM5OTg1)  
[https://makassar.sindonews.com/read/786701/710/disdik-sulse1-jamin-ppdb-tingkat-sma-secara-luring-tetap-berjalan-profesional-1654168007?\\_gl=1\\*1dx7eqa\\*\\_ga\\*MTQ1ODkyMTk5NC4xNjUzNzM5OTg1](https://makassar.sindonews.com/read/786701/710/disdik-sulse1-jamin-ppdb-tingkat-sma-secara-luring-tetap-berjalan-profesional-1654168007?_gl=1*1dx7eqa*_ga*MTQ1ODkyMTk5NC4xNjUzNzM5OTg1)  
<https://edukasi.sindonews.com/newsread/785493/212/hari-lahir-pancasila-kemendikbudristek-tegaskan-semangat-gotong-royong-demi-pemulihan-pendidikan-1654067186>  
<https://edukasi.sindonews.com/newsread/784641/212/jokowi-tak-tahu-proses-ruu-sisdiknas-ini-respons-pemerhati-pendidikan-1653987934>